

BAB V

SIMPULAN, IMPILKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan e-modul materi suhu dan kalor SMA kelas XI berbasis *ethnophysics* dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4D yaitu: *define, design, develop*, dan *dessiminate* namun tahap *dessiminate* tidak dilakukan. Produk e-modul disimpan dalam format *exe* agar dapat diakses secara offline dan *html5* agar dapat diakses secara online. Keunggulan dari e-modul materi suhu dan kalor yang dikembangkan adalah adanya pengintegrasian kearifan lokal Jambi ke dalam pembelajaran dilengkapi dengan gambar dan video, animasi, simulasi, audio, contoh soal yang dikaitkan dengan kearifan lokal, info kearifan lokal Jambi, rangkuman, kegiatan percobaan, dan tes formatif sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi suhu dan kalor. Kelemahan yang terdapat pada e-modul yang dipublish dalam bentuk *html5* ketika diakses kotak lembar jawaban untuk menuliskan jawaban kegiatan percobaan dan kesimpulan di akhir pembelajaran tidak dapat ditulis dikarenakan *adobe flash* tidak dapat berfungsi di *chrome* mana pun.
2. Adapun hasil yang diperoleh dari persepsi siswa terhadap e-modul materi suhu dan kalor SMA kelas XI berbasis *ethnophysics* yang diberikan dari 28 siswa mendapatkan persentase rata-rata sebesar 86,8% dengan kategori “Sangat Baik”, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon

yang baik terhadap e-modul materi suhu dan kalor SMA kelas XI berbasis *ethnophysics*.

5.2 Implikasi

Temuan dalam penelitian ini berupa tidak tersedianya e-modul pembelajaran pada mata pelajaran fisika yang berbasis kearifan lokal. Dari temuan tersebut, dapat dijadikan dasar sebuah penelitian pengembangan. E-modul pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai media mengajar di kelas ataupun sebagai suplemen bagi siswa untuk belajar mandiri khususnya pada materi suhu dan kalor. Selain sebagai penunjang pembelajaran, e-modul yang dikembangkan juga dapat menambah wawasan siswa tentang kearifan lokal yang ada di Jambi berupa batik Jambi, pengobatan tradisional, betangas, pandai besi, lemang bambu, budaya ngopi Kerinci, dan kearifan lokal Jambi lainnya.

5.3 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, dapat memodifikasi dan meningkatkan kualitas animasi, simulasi, audio, gambar dan video pada kegiatan pembelajaran.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan uji coba penggunaan e-modul materi suhu dan kalor SMA kelas XI berbasis *ethnophysics* untuk mengetahui efektivitas dari e-modul yang dikembangkan.